

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang ilmu kebidanan dan penyakit kandungan khususnya berhubungan dengan kedokteran fetomaternal dan ilmu kesehatan jiwa.

#### **4.2 Tempat dan waktu penelitian**

##### **4.2.1 Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di rumah sakit pendidikan yaitu RSUP dr. Kariadi Semarang dan rumah sakit non pendidikan yaitu RSIA Gunung Sawo dan RSB Bunda Semarang.

##### **4.2.2 Waktu penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sejak diterbitkannya *ethical clearance* yaitu dari bulan April hingga Juni 2015.

#### **4.3 Jenis dan rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dan termasuk sebagai penelitian observasional deskriptif.

#### **4.4 Populasi dan sampel**

##### **4.4.1 Populasi target**

Ibu hamil menjelang bedah sesar baik *cito* maupun elektif

##### **4.4.2 Populasi terjangkau**

Ibu hamil menjelang bedah sesar baik *cito* maupun elektif di rumah sakit pendidikan dan rumah sakit non pendidikan di Semarang.

##### **4.4.3 Sampel**

Ibu hamil menjelang bedah sesar baik *cito* maupun elektif di rumah sakit pendidikan yaitu RSUP dr. Kariadi dan rumah sakit non pendidikan yaitu RSIA Gunung Sawo dan RSB Bunda.

###### **4.4.3.1 Kriteria inklusi**

- 1) Ibu hamil menjelang bedah sesar.
- 2) Bersedia mengikuti penelitian.

###### **4.4.3.2 Kriteria eksklusi**

- 1) Kuesioner tidak diisi dengan lengkap.
- 2) Ibu menolak untuk mengikuti penelitian.

#### 4.4.4 Cara sampling

Pengumpulan sampel pada penelitian dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*.

#### 4.4.5 Besar sampel

Pada penelitian ini besar sampel dihitung menggunakan rumus besar sampel pada dua populasi. Proporsi subyek penelitian (P) pada penelitian sebelumnya diketahui sehingga nilai  $P_1$  sebesar 0,7 dan  $P_2$  sebesar 0,07, sedangkan parameter yang lain yaitu tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki (d) dan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) telah ditetapkan. Penentuan besar sampel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2((P_1 \cdot Q_1) + (P_2 \cdot Q_2))}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot (0,7 \cdot 0,3) + (0,07 \cdot 0,93)}{(0,15)^2}$$

$$n = 48$$

Keterangan:

n : Besar sampel

$Z\alpha$  : Standar deviasi untuk tingkat kepercayaan yang dikehendaki sebesar 1,96

$P_1$  : proporsi subyek pada populasi 1

$P_2$  : Proporsi subyek pada populasi 2

Q : 1-P

d : Tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki sebesar 15%

Besar sampel ditambah 10 % untuk mengatasi subyek yang *drop out* sehingga berjumlah 54 subyek penelitian untuk kedua populasi sehingga jumlah sampel minimal setiap populasi adalah 27.

## **4.5 Variabel penelitian**

### **4.5.1 Variabel bebas**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah proses persalinan dengan bedah sesar.

### **4.5.2 Variabel terikat**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

### **4.5.3 Variabel perancu**

Variabel perancu pada penelitian ini adalah usia, paritas, riwayat persalinan sesar, tingkat pendidikan, pekerjaan.

#### 4.6 Definisi operasional

**Tabel 2.** Definisi operasional

No	Variabel	Skala
1.	<p>Tingkat kecemasan</p> <p>Kecemasan berupa perasaan samar-samar meliputi perasaan tidak enak, khawatir, gugup akan sesuatu yang akan terjadi di masa depan di mana penyebabnya tidak spesifik.</p> <p>Tingkat kecemasan diukur menggunakan kuesioner skala ZSAS dengan kriteria tidak cemas dengan skor 20-40, cemas ringan skor 41-60, cemas sedang skor 61-80, cemas berat skor 81-100.</p> <p>Tingkat kecemasan kemudian dikategorikan menjadi :</p> <p>Tidak cemas dengan skor 20-40</p> <p>Cemas ringan dengan skor 41-60</p> <p>Cemas sedang-berat dengan skor 61-100</p>	<p>Ordinal</p> <p>1) Tidak cemas</p> <p>2) Cemas ringan</p> <p>3) Cemas sedang-berat</p>
2.	<p>Persalinan dengan bedah sesar</p> <p>Ibu yang akan melahirkan melalui insisi dinding abdomen dan uterus.</p>	<p>Nominal</p> <p>1) Ya</p> <p>2) Tidak</p>
3.	<p>Usia</p> <p>Usia ibu saat mengisi kuesioner yang dinyatakan dalam tahun penuh. Usia dikategorikan sebagai berikut</p> <p>1) 20-35 tahun</p> <p>2) &gt;35 tahun</p>	<p>Ordinal</p>
4.	<p>Paritas</p> <p>Banyaknya jumlah kelahiran hidup yang dimiliki oleh wanita pernah dialami yang dibagi menjadi</p> <p>1) Nulipara : belum pernah melahirkan</p> <p>2) Primipara: 1</p> <p>3) Multipara: &gt; 1</p>	<p>Ordinal</p> <p>1) Nulipara</p> <p>2) Primipara</p> <p>3) Multipara</p>
5.	<p>Riwayat persalinan sesar sebelumnya</p> <p>Ibu dengan riwayat insisi dinding abdomen dan uterus sebelumnya</p>	<p>Nominal</p> <p>1) Ya</p> <p>2) Tidak</p>

**Tabel 2.** Definisi operasional (lanjutan)

No	Variabel	Skala
6.	Tingkat pendidikan Pendidikan terakhir yang telah didapatkan oleh ibu yang dikategorikan menjadi: 1) Tidak sekolah 2) Dasar, meliputi SD, SMP 3) Menengah, yaitu SMA 4) Tinggi, yaitu perguruan tinggi	Ordinal 1) Tidak sekolah 2) Dasar 3) Menengah 4) Tinggi
7.	Pekerjaan Pekerjaan yang dilakukan oleh ibu. Dapat dikategorikan menjadi: 1) Bekerja 2) Tidak bekerja	Nominal 1) Bekerja 2) Tidak
8.	Rumah sakit pendidikan Merupakan rumah sakit yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam pendidikan profesi kedokteran, pendidikan berkelanjutan, pendidikan tenaga kesehatan lainnya.	Nominal 1) Ya 2) Tidak
9.	Rumah sakit non pendidikan Merupakan rumah sakit yang tidak menyelenggarakan pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam pendidikan profesi kedokteran, pendidikan berkelanjutan, pendidikan tenaga kesehatan lainnya.	Nominal 1) Ya 2) Tidak

## 4.7 Cara pengumpulan data

### 4.7.1 Alat penelitian

Alat penelitian ini berupa kuesioner mengenai karakteristik responden yang meliputi usia, paritas, riwayat persalinan sebelumnya, pendidikan, pekerjaan, serta berisi skala tingkat kecemasan *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)*.

Kuesioner penelitian mengenai karakteristik responden ini telah diuji validitasnya dengan metode *judgement experts*. Kuesioner telah dikirimkan kepada pakar Obstetri dan Ginekologi untuk dinilai setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan skor sebagai berikut:

+1 : setuju pernyataan ini diajukan kepada responden

0 : pertanyaan tidak tepat diajukan

-1 : tidak setuju pertanyaan diajukan kepada responden

Penentuan validitas kuesioner ditentukan dengan rumus:

$$\text{rata - rata skor item} = \frac{\text{jumlah skor per item}}{\text{jumlah pakar}}$$

Hasil penilaian validasi kuesioner penelitian ini didapatkan sebesar 1 di mana dinyatakan valid apabila nilai rata-rata skor lebih dari 0,5.

*Zung Self-rating Anxiety Scale* yang terdapat pada kuesioner ini berisikan 20 pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan negatif dan 5 pertanyaan positif. Setiap pertanyaan memiliki skor dari 1 hingga 5 yang dinilai berdasarkan frekuensi dan durasi gejala yang muncul. Penilaian untuk pertanyaan negatif adalah sebagai berikut :

1 : Tidak pernah

2 : Jarang

3 : Kadang-kadang

4 : Sering

5 : Selalu

Pertanyaan positif dinilai dengan kriteria sebagai berikut:

1 : Selalu

2 : Sering

3 : Kadang-kadang

4 : Jarang

5 : Tidak pernah

Tingkat kecemasan ditentukan berdasarkan jumlah skor dari 20 pertanyaan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

20-40 : Tidak cemas

41-60 : Cemas ringan

61-80 : Cemas sedang

81-100 : Cemas berat

Penggunaan *Zung Self-rating Anxiety Scale* pada penelitian ini dikarenakan reliabilitas yang dapat dipercaya, telah teruji kesahihan dan keterandalannya serta dipergunakannya skala ini secara luas dalam menilai tingkat kecemasan.<sup>32</sup>

#### **4.7.2 Jenis data**

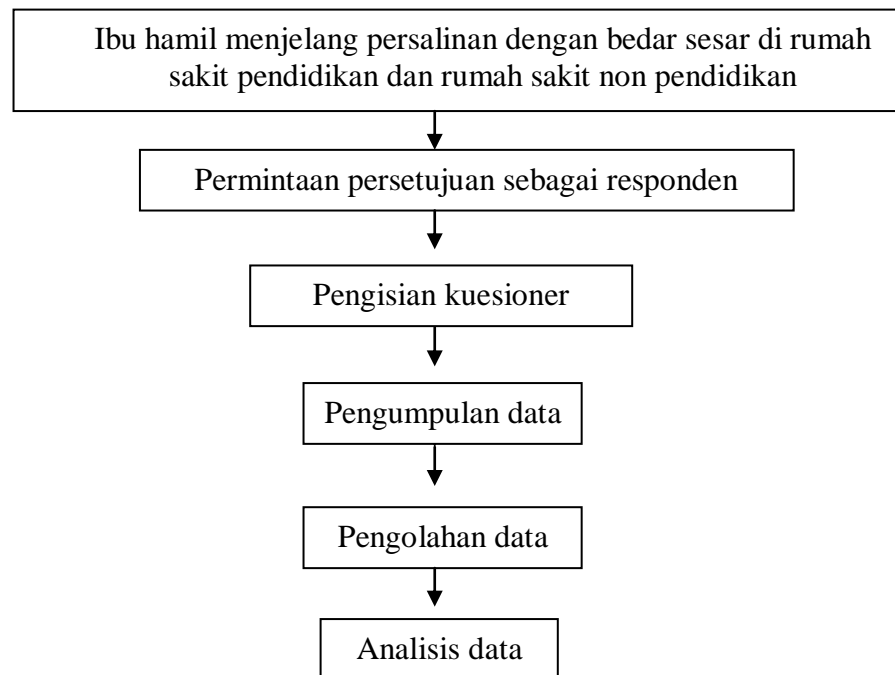
Data dari penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh responden melalui wawancara.



### 4.7.3 Cara kerja

Subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Selanjutnya, subyek penelitian diberikan kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan melalui wawancara kepada responden. Kuesioner yang telah terisi lengkap dikumpulkan oleh peneliti, kemudian diolah datanya

### 4.8 Alur penelitian



**Gambar 4.** Alur penelitian

### 4.9 Analisis data

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapannya, dikoding, ditabulasikan yang kemudian diolah menggunakan komputer. Analisis data

meliputi analisis deskriptif dan analitik. Analisis deskriptif digunakan untuk untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat kecemasan ibu hamil sebelum bedah sesar serta karakteristik responden, sedangkan analisis analitik digunakan untuk menguji hubungan usia, paritas, riwayat bedah sesar sebelumnya, tingkat pendidikan, pekerjaan dengan tingkat kecemasan. Analisis tersebut menggunakan uji regresi logistik ordinal. Adanya perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil sebelum bedah sesar di rumah sakit pendidikan dan rumah sakit non pendidikan diketahui dengan menggunakan uji Mann-Whitney

#### **4.10 Etika penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Kedokteran Etik Indonesia FK Undip di RSUP dr. Kariadi dan persetujuan dari pasien untuk menjadi responden penelitian. Sebelum diwawancarai subyek penelitian diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat serta prosedur penelitian terlebih dahulu. Subyek berhak menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian. Seluruh data responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiannya.

#### 4.11 Jadwal penelitian

**Tabel 3.** Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Waktu (Bulan)						
		2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan proposal	■						
2.	Revisi proposal	■						
3.	Pembagian kuesioner			■	■	■		
4.	Pengumpulan dan pengolahan data				■	■		
5.	Penyusunan laporan					■		
6.	Seminar hasil					■		